

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks bahaya erosi kelas rendah ditemukan pada satuan lahan II Ht (satuan lahan hutan dengan lereng landai) dengan nilai sebesar 7,48 ton/ha/tahun, indeks bahaya erosi kelas sedang pada III Ht (satuan lahan hutan dengan lereng agak curam) dan IV Ht (satuan lahan hutan dengan lereng curam) dengan nilai berturut-turut sebesar 21,25 dan 38,03 ton/ha/tahun, II KC (satuan lahan kebun campuran dengan lereng landai) mempunyai indeks bahaya erosi kelas tinggi dengan nilai 86,38, kemudian III KC (satuan lahan kebun campuran dengan lereng agak curam) dan III SB (satuan lahan semak belukar dengan lereng agak curam) termasuk pada indeks bahaya erosi dengan kelas sangat tinggi dengan nilai berturut-turut sebesar 356,78 dan 806,82 ton/ha/tahun.
2. Laju erosi yang dapat ditoleransikan berdasarkan beberapa satuan lahan di Kenagarian Kamang Mudiak adalah : 1). II Ht : 16,22 ton/ha/thn, 2). II KC 19,12 ton/ha/thn, 3). III Ht : 20,02 ton/ha/thn, 4). III KC : 20,93 ton/ha/thn, 5). III SB : 16,91 ton/ha/thn, dan 6). IV Ht : 17,60 ton/ha/thn.
3. Alternatif penggunaan lahan pada satuan lahan II Ht (satuan lahan hutan dengan lereng landai), III Ht (satuan lahan hutan dengan lereng agak curam), III SB (satuan lahan semak belukar dengan lereng agak curam), dan IV Ht (satuan lahan hutan dengan lereng curam) sebaiknya dijadikan hutan alami dengan serasah banyak, sedangkan untuk satuan lahan II KC (satuan lahan kebun campuran dengan lereng landai) dan III KC (satuan lahan kebun campuran dengan lereng agak curam) mempertahankan kebun campuran dengan kerapatan yang tinggi serta melakukan tindakan konservasi tanah dengan penanaman strip tanaman rumput dengan desain baik.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, disarankan untuk melakukan alternatif penggunaan lahan serta tindakan konservasi untuk indeks bahaya erosi pada kelas tinggi dan sangat tinggi.